



Media: Kompas

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Juli 2017

Halaman: 11

PENDIDIKAN

Yogyakarta Bantah Ada Intoleransi di Sekolah

YOGYAKARTA, KOMPAS — Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyatakan, proses belajar mengajar di sekolah-sekolah di Yogyakarta selalu menjunjung tinggi semangat kebangsaan dan kebinekaan. Ia juga menyebut pihak sekolah selalu mendorong para murid mengembangkan sikap toleran terhadap orang lain.

"Pemerintah Kota Yogyakarta menjamin proses belajar mengajar di semua jenjang pendidikan selalu ditempatkan dalam koridor semangat kebangsaan dan semangat kebinekaan," kata Haryadi dalam konferensi pers, Selasa (4/7), di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Menurut Haryadi, beberapa waktu terakhir ia terusik dengan informasi yang menyebut ada praktik intoleransi di institusi pendidikan di Yogyakarta. Ia menegaskan informasi itu tidak benar. "Tidak benar ada intoleransi di satuan pendidikan di wilayah Kota Yogyakarta. Kami menjamin hal itu," ujarnya.

Haryadi juga membantah ada sekolah di Yogyakarta yang wajibkan siswa Muslim mengenakan jilbab. Menurut dia, sekolah-sekolah justru mendorong siswasiswinya mengembangkan sikap hidup toleran dan tak bergaul hanya dengan sesama murid berlatarbelakang sama. Ia berharap masyarakat tak perlu khawatir menyekolahkan putra-putrinya di Yogyakarta.

Laporkan intoleransi

Haryadi juga meminta orangtua atau siswa yang mengetahui praktik intoleransi di sekolah untuk melapor ke Pemkot Yogyakarta. Jika ada laporan, Pemkot Yogyakarta siap ambil tindakan.

Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta Suharno menegaskan, sekolahnya tak wajibkan siswi Muslim memakai jilbab. Dia menambahkan, pendidikan di sekolah itu selalu menjunjung tinggi semangat keberagaman.

Pada kesempatan sama, Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta Rudy Prakanto mengatakan, sempat ada isu sekolahnya menempatkan murid laki-laki dan perempuan di ruangan terpisah selama proses belajar mengajar. Isu lain menyebutkan, di ruang kelas SMAN 1 ada kain pembatas yang memisahkan murid laki-laki dan perempuan. Rudy menegaskan, semua isu itu tidak benar. (HRS)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005